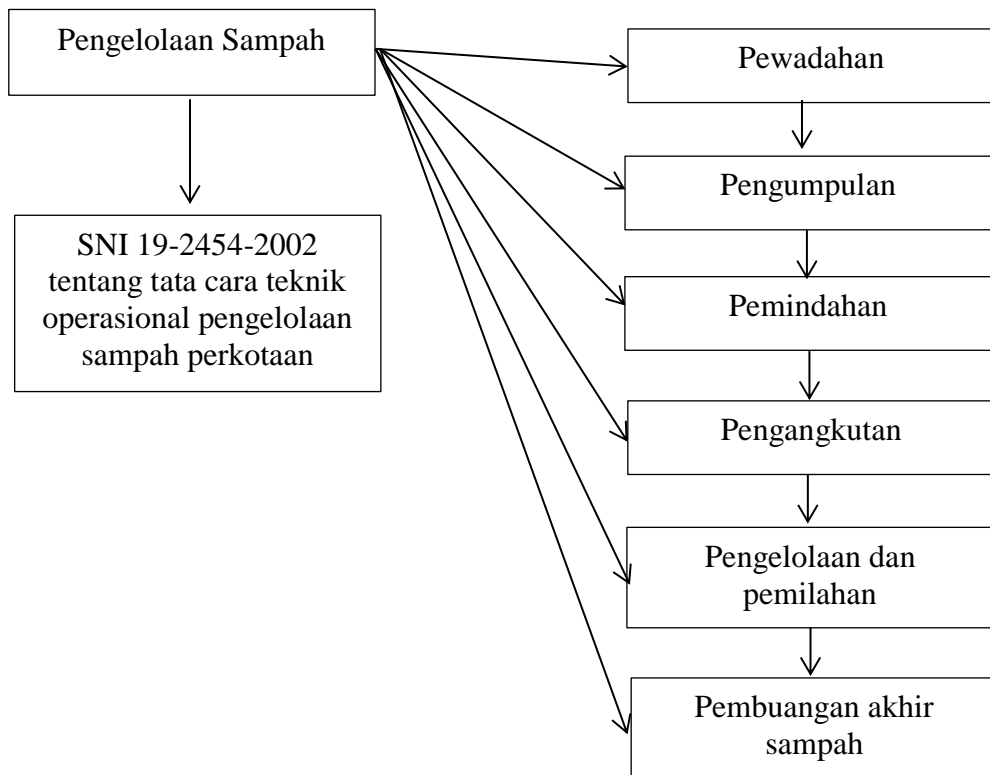


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Sumber : Modifikasi Teori Damanhuri dan Tri Padi (2019), SNI 19-2454-2002, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013

B. Definisi Istilah

Berdasarkan Kerangka konsep di atas dapat disusun definisi istilah sebagai berikut :

1. **Pewadahan** adalah aktivitas menampung sampah sementara dalam suatu wadah baik individual atau komunal di sumber sampah;
2. **Pengumpulan** adalah aktivitas yang tidak hanya mengumpulkan sampah dari wadah individual dan atau dari wadah komunal (bersama) melainkan juga mengangkutnya ke tempat terminal tertentu baik dengan pengangkutan langsung maupun tidak langsung;
3. **Pemindahan** adalah kegiatan memindahkan sampah hasil pengumpulan ke dalam alat pengangkut untuk dibawa ke tempat pemrosesan akhir;
4. **Pengangkutan** adalah kegiatan membawa sampah dari lokasi pemindahan atau langsung dari sumber sampah menuju ke tempat pembuangan akhir;
5. **Pengolahan** adalah proses untuk mengurai volume/sampah dan atau mengubah bentuk sampah menjadi sesuatu yang dapat digunakan kembali;
6. **Pemilahan** adalah proses memisahkan sampah berdasarkan jenis sampah yang dilakukan sejak dari sumber sampai dengan ke TPA;
7. **Pembuangan akhir sampah** adalah tempat dimana dilakukan kegiatan untuk mengisolasi sampah sehingga aman bagi lingkungan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017:59) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya yang ada di lapangan tentang pengelolaan sampah di Kota Tasikmalaya. Peneliti hanya akan mendeskripsikan data hasil penelitian di lapangan tanpa mengubah fakta-fakta pada variabel penelitian.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan sampah di Kota Tasikmalaya dan subjek dari penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya sebagai lembaga yang memiliki kewenangan pengelolaan sampah di Kota Tasikmalaya.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya, Bidang Pengelolaan Sampah, UPTD TPA, dan wilayah layanan pengelolaan sampah Kota Tasikmalaya.

F. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017:219)

purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Informan yang dipilih merupakan orang-orang yang memiliki kewenangan dan berhubungan langsung dalam pengelolaan sampah di Kota Tasikmalaya. Sehingga informan dalam penelitian ini adalah Kepala seksi/Subkor penanganan sampah, Kepala seksi/Subkor pengurangan sampah, Kepala UPTD TPA, Pengawas/Mandor lapangan (Mandor *conatiner*, Mandor *dump truck*, Mandor motor roda tiga, dan mandor Penyapu), Petugas pelaksana lapangan (Petugas *arm roll*, Petugas *dump truck*, dan Petugas motor roda tiga, Petugas *container*) dan masyarakat sebagai penerima pelayanan.

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan informan yang paling menguasai informasi atau mengetahui terkait objek yang sedang diteliti. Informan kunci juga memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan di lapangan. Informan kunci pada penelitian ini adalah Kepala seksi/Subkor penanganan sampah, Kepala seksi/Subkor pengurangan sampah, dan Kepala UPTD TPA.

2. Informan Utama

Informan utama merupakan informan yang mengetahui secara teknis mengenai detail pelaksanaan beserta masalah yang terjadi di lapangan. Informan utama ini terdiri dari Pengawas/Mandor lapangan (Mandor *conatiner*, Mandor *dump truck*, Mandor motor roda tiga, dan mandor Penyapu), dan Petugas pelaksana lapangan yang disarankan oleh mandor lapangan yang mengetahui kondisi eksisting di lapangan, dan mampu berkomunikasi dengan baik yang terdiri dari (Petugas *arm roll*, Petugas *dump truck*, Petugas motor roda tiga, dan Petugas *container*).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri. Menurut (Sugiyono, 2017:222) peneliti sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas dasar temuannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tambahan yakni pedoman wawancara (*interview guide*) untuk mendalami informasi dari informan mengenai 7 aspek yang diteliti mulai dari pewadahan di sumber sampah sampai dengan penanganan sampah di TPA, lembar observasi yang digunakan untuk meninjau kembali kesesuaian informan dengan kondisi eksiting di lapangan, dokumentasi untuk memberikan gambaran

visual mengenai kondisi pengelolaan sampah di lapangan, dan bantuan alat berupa perekam suara (*tap recorder atau handphone*), kamera, dan alat tulis.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam antara peneliti dan informan, observasi dan dokumentasi. Adapun tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Bogdan dalam Basrowi (2008) terdiri dari tiga tahapan (Martha dan Kresno, 2016:47)

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan/daerah penelitian
 - c. Mengurus perijinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Kegiatan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dan informan
 - c. Menjelaskan lama penelitian
 - d. Memperhatikan etika penelitian

- e. Mempelajari bahasa daerah tempat penelitian
- f. Mencatat semua informasi dan data yang ditemui

3. Tahap analisis

Pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang telah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan harus segera dianalisis. Setelah pengolahan data, selanjutnya dilakukan interpretasi atau penafsiran data. Penafsiran data adalah upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan.

I. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan melalui kegiatan wawancara dimana pertanyaan untuk wawancara telah dibuat sebelumnya, selanjutnya data diperoleh dari observasi dengan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian kemudian mencatat gejala-gejala yang ditemukan di lapangan sebagai bahan acuan untuk mendukung penelitian, dan mendokumentasikannya.

2. Data Sekunder.

Data sekunder diperoleh dari data yang didapat dari buku, jurnal-jurnal hasil penelitian, serta instansi pemerintah yang berhubungan dengan penelitian ini.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2017, 231). Peneliti mengadakan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan pengelolaan sampah di Kota Tasikmalaya . Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti.

2. Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan, secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam sebuah fenomena (Sugiyono 2017;145)

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah memperhatikan kegiatan pengelolaan sampah dan melakukan tanya jawab dengan pihak – pihak terkait mengenai pengelolaan sampah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan nama lain dari analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Menurut (Sugiyono 2017:176) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah

K. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

L. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dengan membandingkan dengan standar normatif seperti berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI), Undang-undang atau Peraturan, dan teori-teori lain yang relevan dengan pengelolaan sampah.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman (1984) yaitu analisis menggunakan model interaktif data, dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat teliti dan rinci karena semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data ini disebut juga sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel